

**RISET PASAR UNTUK USAHA BARU PRODUK PUPUK
ORGANIK CAIR**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Teknik Industri**



BUDI MULYONO

13 16 07596

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2015

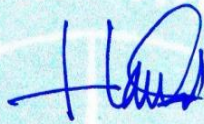
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul
“RISET PASAR UNTUK USAHA BARU PRODUK PUPUK ORGANIK CAIR”

yang disusun oleh
Budi Mulyono
13 16 07596

dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 29 Juni 2015

Dosen Pembimbing 1,



T. B. Hanandoko, S.T., M.T.

Tim Penguji,

Penguji 1,



T. B. Hanandoko, S.T., M.T.

Penguji 2,



Ir. B. Kristyanto, M.Eng., Ph.D.

Penguji 3,



Baju Bawono, S.T., M.T.

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Universitas Atma Jaya Yogyakarta,

Fakultas Teknologi Industri,

Dekan,



Dr. A. Teguh Siswanto, M. Sc.

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Mulyono

NPM : 13 16 07596

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul “Riset Pasar Untuk Usaha Baru Produk Pupuk Organik Cair” merupakan hasil penelitian saya pada Tahun Akademik 2014/2015 yang bersifat original dan tidak mengandung *plagiasi* dari karya manapun.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk untuk dicabut gelar Sarjana yang telah diberikan Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyatakan,



Budi Mulyono

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa di Surga, karena berkat dan pemyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “Riset Pasar Untuk Usaha Baru Produk Pupuk Organik Cair”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada saat pengerjaan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Teguh Siswanto, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak V. Ariyono, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Paulus Wisnu Anggoro, S.T., M.T. selaku koordinator S1 ATMI-UAJY yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses perkuliahan hingga perencanaan tugas akhir dimulai.
4. Bapak T. B. Hanandoko, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan pikiran demi membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Kedua orang tua tercinta, Petrus Sardi Hadimiyono dan C. Suparmi yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kakak-kakak saya tercinta, Atik Krismiati, Ririn Purwandari dan Agus Triyono yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat dan motivasi.
7. Para petani di Kabupaten Klaten yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dari penulis.
8. Sahabat dan teman-teman semua, Alvin, Danu, Tatag, Handy, Septian, Rafael, Agam, Tega dan semua teman-teman ATMI yang selalu membantu penulis saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir ini, dan selalu memberikan dukungan semangat dan doa.
9. Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Penulis



DAFTAR ISI

BAB	JUDUL	HAL
	Halaman Judul	i
	Halaman Pengesahan	ii
	Pernyataan Originalitas	iii
	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vi
	Daftar Tabel	viii
	Daftar Gambar	xi
	Intisari	xvi
1	Pendahuluan	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Perumusan Masalah	3
	1.3. Tujuan Penelitian	3
	1.4. Batasan Masalah	3
2	Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	4
	2.1. Tinjauan Pustaka	4
	2.2. Landasan Teori	8
3	Metodologi Penelitian	26
	3.1. Identifikasi Masalah	28
	3.2. Studi Pustaka	29
	3.3. Studi Lapangan	29
	3.4. <i>Brainstorming</i>	29
	3.5. Menetapkan Target Konsumen	29
	3.6. Menetapkan Hipotesis	30
	3.7. Menyusun Pertanyaan Dasar	30
	3.8. Mencari Data Sekunder	30
	3.9. Menyusun Pertanyaan Tambahan	30
	3.10. Memeriksa Hipotesis Awal	31
	3.11. Menjabarkan Kompetensi Bisnis	31

3.12.	Mendata Kompetitor	31
3.13.	Menyusun Kuesioner	31
3.14.	Menyebarkan Kuesioner	31
3.15.	Analisis Data	31
3.16.	Kesimpulan	32
4	Data	33
4.1.	Data Statistik Demografi Kabupaten Klaten	33
4.2.	Data Ilmiah Kandungan Pupuk Organik Cair	37
4.3.	Informasi Legal	38
4.4.	Harga dan Spesifikasi Produk Pupuk Organik Cair di Pasaran Kabupaten Klaten	38
4.5.	Data Alamat dan Nomor Telepon yang Dibutuhkan	41
4.6.	Data Pupuk Organik Cair	42
4.7.	Proses <i>Brainstorming</i>	44
5	Analisis Data dan Pembahasan	47
5.1.	Perancangan Kuesioner	47
5.2.	Penentuan Responden Dan Penyebaran Kuesioner	58
5.3.	Hasil Kuesioner dan Pembahasan	60
5.4.	Analisis Hasil Kuesioner	108
5.5.	Pengujian Hipotesis	116
6	Kesimpulan dan Saran	117
6.1.	Kesimpulan	117
6.2.	Saran	118
	Daftar Pustaka	119
	Lampiran	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang	6
Tabel 2.2.	Perbedaan data kualitatif dan data kuantitatif	16
Tabel 2.3.	Lembar kerja 1	18
Tabel 2.4.	Lembar kerja 2	18
Tabel 2.5.	Lembar kerja 3	19
Tabel 2.6.	Lembar kerja 4	20
Tabel 2.7.	Lembar kerja 5	20
Tabel 2.8.	Lembar kerja 6	21
Tabel 2.9.	Lembar kerja 7	22
Tabel 2.10.	Lembar kerja 8	22
Tabel 4.1.	Data agregat kependudukan Kabupaten Klaten tahun 2012	33
Tabel 4.2.	Data proyeksi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Klaten 2012	34
Tabel 4.3.	Data luas wilayah menurut kecamatan, lahan pertanian dan lahan bukan pertanian di Kabupaten Klaten tahun 2013 (ha)	34
Tabel 4.4.	Data jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut kelompok umur dan jenis kelamin petani utama ST2013 Kabupaten Klaten	35
Tabel 4.5.	Data jumlah petani menurut subsektor dan jenis kelamin, ST2013 Kabupaten Klaten	35
Tabel 4.6.	Data jumlah petani menurut Kecamatan dan jenis kelamin, 2013	36
Tabel 4.7.	Data jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut golongan luas lahan yang dikuasai (ST2013)	36
Tabel 4.8.	Data persyaratan teknis minimal pupuk organik cair	37
Tabel 4.9.	Persyaratan pendaftaran pupuk organik cair	38
Tabel 4.10.	Data produk pupuk organik di pasaran Kabupaten Klaten	38

Tabel 4.11.	Data kuota pupuk bersubsidi Kabupaten Klaten	39
Tabel 4.12.	Data distribusi pupuk organik di Jawa Tengah tahun 2014	40
Tabel 4.13.	Data alamat dan nomor telepon tempat usaha yang memproduksi pupuk organik cair	41
Tabel 4.14.	Data alamat dan nomor telepon lembaga yang mendukung data sekunder	41
Tabel 4.15.	Data prosedur pemakaian pupuk organik cair	42
Tabel 4.16.	Data spesifikasi dan harga bahan baku pupuk organik cair untuk menghasilkan 20 liter	42
Tabel 4.17.	Data spesifikasi dan harga bahan baku pupuk organik cair	43
Tabel 4.18.	Brainstroming dengan pemilik usaha pupuk organik cair	44
Tabel 4.19.	Brainstorming dengan pemilik usaha pupuk organik cair dan petani	45
Tabel 5.1.	Lembar kerja 1	49
Tabel 5.2.	Lembar kerja 2	50
Tabel 5.3.	Lembar kerja 3	51
Tabel 5.4.	Lembar kerja 4	52
Tabel 5.5.	Lembar kerja 5	53
Tabel 5.6.	Lembar kerja 6	54
Tabel 5.7.	Lembar kerja 7	55
Tabel 5.8.	Lembar kerja 8.1	56
Tabel 5.9.	Lembar kerja 8.2	56
Tabel 5.10.	Lembar kerja 8.3	57
Tabel 5.11.	Lembar kerja 8.4	57
Tabel 5.12.	Lembar kerja 8.5	57
Tabel 5.13.	Pembagian kuesioner di setiap wilayah Kabupaten Klaten	59
Tabel 5.14.	Frekuensi rangking kriteria pemilihan produk pupuk organik cair	77

Tabel 5.15. Prioritas kriteria pemilihan produk pupuk organik cair	77
Tabel 5.16. Alasan responden terdapatnya keluhan, kekurangan atau catatan terhadap pupuk organik cair	80
Tabel 5.17. Alasan responden tidak terdapatnya keluhan, kekurangan atau catatan terhadap pupuk organik cair	81
Tabel 5.18. Alasan responden setuju adanya perbedaan terhadap hasil panen dengan menggunakan pupuk organik cair	82
Tabel 5.19. Alasan responden tidak setuju adanya perbedaan terhadap hasil panen dengan menggunakan pupuk organik cair	83
Tabel 5.20. Alasan responden tertarik terhadap produk yang ditawarkan	86
Tabel 5.21. Alasan responden tidak tertarik terhadap produk yang ditawarkan	90
Tabel 5.22. Pendapat responden tentang bentuk pemasaran yang tepat untuk memasarkan produk pupuk organik cair	92
Tabel 5.23. Alasan responden setuju terhadap produk yang ditawarkan apakah layak sebagai pengganti pupuk kimia di pasaran	95
Tabel 5.24. Alasan responden tidak setuju terhadap produk yang ditawarkan apakah layak sebagai pengganti pupuk kimia di pasaran	98
Tabel 5.25. Frekuensi rangking kriteria keunggulan produk pupuk organik cair yang ditawarkan terhadap produk sejenis	100
Tabel 5.26. Prioritas kriteria keunggulan produk pupuk organik cair terhadap produk sejenis	101
Tabel 5.27. Alasan responden setuju bila produk dijual dalam bentuk kemasan isi ulang	101
Tabel 5.28. Alasan responden tidak setuju setuju bila produk dijual dalam bentuk kemasan isi ulang	103
Tabel 5.29. Saran responden terhadap produk yang ditawarkan	104

DAFTAR GAMBAR

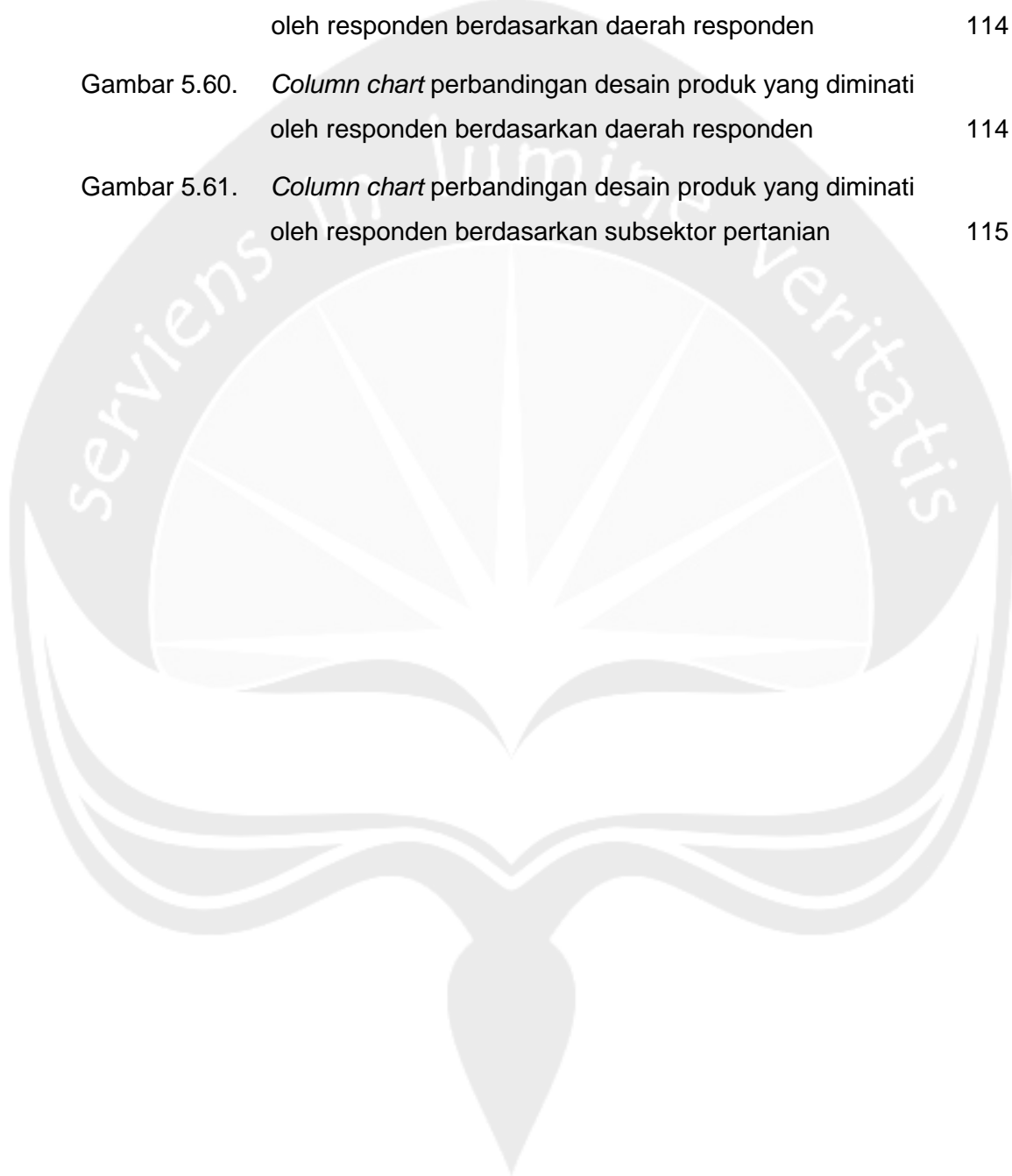
Gambar 3.1.	Tahapan metodologi penelitian	26
Gambar 5.1.	Pembagian wilayah penyebaran kuesioner	59
Gambar 5.2.	<i>Pie chart</i> jenis kelamin responden	60
Gambar 5.3.	<i>Pie chart</i> usia responden	61
Gambar 5.4.	<i>Pie chart</i> pekerjaan utama responden	61
Gambar 5.5.	<i>Pie chart</i> pengeluaran responden untuk kebutuhan pupuk	62
Gambar 5.6.	<i>Pie chart</i> luas lahan responden	62
Gambar 5.7.	<i>Column chart</i> perbandingan responden yang belum dan pernah menggunakan pupuk organik cair berdasarkan daerah responden	63
Gambar 5.8.	<i>Column chart</i> perbandingan responden yang belum dan pernah menggunakan pupuk organik cair berdasarkan subsektor pertanian	63
Gambar 5.9.	<i>Column chart</i> perbandingan responden yang belum dan pernah mendapatkan penyuluhan pupuk organik cair berdasarkan daerah responden	64
Gambar 5.10.	<i>Column chart</i> perbandingan responden yang belum dan pernah mendapatkan penyuluhan pupuk organik cair berdasarkan subsektor pertanian	64
Gambar 5.11.	<i>Pie chart</i> jenis komoditi tanaman pertanian	65
Gambar 5.12.	<i>Pie chart</i> pengetahuan responden tentang produk kompetitor	66
Gambar 5.13.	Produk pupuk organik cair kompetitor yang beredar di pasaran Kabupaten Klaten	66
Gambar 5.14.	<i>Bar chart</i> pupuk organik cair kompetitor yang sering dibeli responden wilayah A	67
Gambar 5.15.	<i>Bar chart</i> pupuk organik cair kompetitor yang sering dibeli responden wilayah B	67

Gambar 5.16.	<i>Bar chart</i> pupuk organik cair kompetitor yang sering dibeli responden wilayah C	68
Gambar 5.17.	<i>Bar chart</i> pupuk organik cair kompetitor yang sering dibeli responden wilayah D	68
Gambar 5.18.	<i>Bar chart</i> pupuk organik cair kompetitor yang sering dibeli responden wilayah E	69
Gambar 5.19.	<i>Bar chart</i> sumber informasi yang didapatkan responden terhadap produk kompetitor di wilayah A	69
Gambar 5.20.	<i>Bar chart</i> sumber informasi yang didapatkan responden terhadap produk kompetitor di wilayah B	70
Gambar 5.21.	<i>Bar chart</i> sumber informasi yang didapatkan responden terhadap produk kompetitor di wilayah C	70
Gambar 5.22.	<i>Bar chart</i> sumber informasi yang didapatkan responden terhadap produk kompetitor di wilayah D	70
Gambar 5.23.	<i>Bar chart</i> sumber informasi yang didapatkan responden terhadap produk kompetitor di wilayah E	71
Gambar 5.24.	<i>Bar chart</i> media penjualan yang bisa diakses responden di wilayah A	71
Gambar 5.25.	<i>Bar chart</i> media penjualan yang bisa diakses responden di wilayah B	72
Gambar 5.26.	<i>Bar chart</i> media penjualan yang bisa diakses responden di wilayah C	72
Gambar 5.27.	<i>Bar chart</i> media penjualan yang bisa diakses responden di wilayah D	72
Gambar 5.28.	<i>Bar chart</i> media penjualan yang bisa diakses responden di wilayah E	73
Gambar 5.29.	<i>Bar chart</i> harga produk kompetitor yang dibeli responden di wilayah A	75
Gambar 5.30.	<i>Bar chart</i> harga produk kompetitor yang dibeli responden di wilayah B	75

Gambar 5.31.	<i>Bar chart</i> harga produk kompetitor yang dibeli responden di wilayah C	75
Gambar 5.32.	<i>Bar chart</i> harga produk kompetitor yang dibeli responden di wilayah D	76
Gambar 5.33.	<i>Bar chart</i> harga produk kompetitor yang dibeli responden di wilayah E	76
Gambar 5.34.	<i>Pie chart</i> penggunaan pupuk kompetitor dalam satu musim tanam	78
Gambar 5.35.	<i>Pie chart</i> ukuran produk kompetitor yang sering dibeli responden	78
Gambar 5.36.	<i>Pie chart</i> kemasan produk kompetitor yang sering dibeli responden	79
Gambar 5.37.	<i>Pie chart</i> alasan keluhan, kekurangan atau catatan petani terhadap pupuk organik cair	79
Gambar 5.38.	<i>Pie chart</i> perbedaan hasil panen dengan menggunakan pupuk organik cair	81
Gambar 5.39.	Contoh produk pupuk organik cair yang ditawarkan	84
Gambar 5.40.	<i>Pie chart</i> pengetahuan responden tentang produk yang ditawarkan	84
Gambar 5.41.	<i>Column chart</i> perbandingan ketertarikan responden untuk membeli produk yang ditawarkan berdasarkan daerah responden	85
Gambar 5.42.	<i>Column chart</i> perbandingan ketertarikan responden untuk membeli produk yang ditawarkan berdasarkan subsektor pertanian	85
Gambar 5.43.	Diagram afinitas alasan responden tertarik membeli produk pupuk organik cair yang ditawarkan	89
Gambar 5.44.	<i>Bar chart</i> prioritas kelompok alasan responden tertarik membeli produk pupuk organik cair yang ditawarkan	89
Gambar 5.45.	<i>Pie chart</i> jenis pemasaran yang tepat untuk	

	memasarkan produk yang ditawarkan	94
Gambar 5.46.	<i>Pie chart</i> responden terhadap produk yang ditawarkan layak sebagai pengganti pupuk kimia di pasaran	95
Gambar 5.47.	<i>Pie chart</i> responden tentang ukuran produk yang diminati	98
Gambar 5.48.	<i>Pie chart</i> harga produk yang sesuai menurut responden (wilayah A, B, C, D dan E)	99
Gambar 5.49.	<i>Pie chart</i> responden tentang desain produk yang diminati	99
Gambar 5.50.	<i>Pie chart</i> responden yang bersedia bila produk yang ditawarkan dijual dalam bentuk kemasan isi ulang	101
Gambar 5.51.	Diagram afinitas saran dan masukan responden	107
Gambar 5.52.	<i>Bar chart</i> prioritas kelompok saran dan masukan	108
Gambar 5.53.	<i>Column chart</i> hubungan antara pernah tidaknya responden menggunakan pupuk organik cair terhadap daerah responden dan subsektor pertanian Kabupaten Klaten	109
Gambar 5.54.	<i>Column chart</i> hubungan antara pernah tidaknya responden mendapatkan penyuluhan pupuk organik cair terhadap daerah responden dan subsektor pertanian Kabupaten Klaten	110
Gambar 5.55.	<i>Column Chart</i> hubungan antara ukuran produk pupuk organik cair yang diminati oleh responden terhadap daerah responden dan subsektor pertanian Kabupaten Klaten	110
Gambar 5.56.	<i>Column chart</i> hubungan antara harga produk pupuk organik cair yang diminati oleh responden terhadap daerah responden dan subsektor pertanian Kabupaten Klaten	111
Gambar 5.57.	<i>Column chart</i> hubungan antara desain produk pupuk organik cair yang diminati oleh responden terhadap daerah responden dan subsektor pertanian Kabupaten Klaten	111

Gambar 5.58.	<i>Column chart</i> perbandingan ukuran produk yang diminati oleh responden berdasarkan subsektor pertanian	113
Gambar 5.59.	<i>Column chart</i> perbandingan ukuran produk yang diminati oleh responden berdasarkan daerah responden	114
Gambar 5.60.	<i>Column chart</i> perbandingan desain produk yang diminati oleh responden berdasarkan daerah responden	114
Gambar 5.61.	<i>Column chart</i> perbandingan desain produk yang diminati oleh responden berdasarkan subsektor pertanian	115



INTISARI

Pupuk merupakan salah satu faktor pendukung produktivitas di sektor pertanian. Para petani sering menggunakan pupuk kimia maupun pupuk organik untuk meningkatkan produktivitasnya. Pupuk kimia memang terbukti meningkatkan produktivitasnya lebih cepat dibandingkan pupuk organik, tetapi pupuk kimia memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Selain itu harga pupuk kimia juga semakin mahal dan sering terjadi kelangkaan. Maka dari itu pemerintah mencanangkan program-program pengembangan pertanian organik sebagai contoh menjadikan salah satu program kerja dari Departemen Pertanian pada tahun 2007 dan mendukung program Go Organik 2010 yang bertujuan memulihkan kesuburan tanah, meningkatkan produktivitas pertanian dan melestarikan lingkungan. Hal itu tentu saja membuka peluang besar untuk membuka usaha baru di bidang pertanian khususnya pupuk organik, melihat di Kabupaten Klaten memiliki 26 Kecamatan, 391 desa dan 10 kelurahan yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Petani di Kabupaten Klaten selama ini masih menggunakan pupuk organik padat. Padahal jika dilihat dari sisi efisiensinya pupuk organik cair lebih unggul dibandingkan pupuk organik padat. Masih terbukanya peluang akan usaha pupuk organik cair ini, mendorong dilakukannya kegiatan riset pasar untuk mengetahui besarnya potensi dan minat pasar tentang produk pupuk organik cair serta mendapatkan masukan terhadap usaha baru produk pupuk organik cair.

Riset pasar diawali dengan identifikasi masalah, studi pustaka dan lapangan, dan *brainstorming* dengan pemilik usaha dan petani. Proses riset kemudian dilanjutkan dengan menetapkan target *customer*, menentukan hipotesis, dan pertanyaan dasar, mencari data sekunder yang dibutuhkan, menyusun pertanyaan lanjutan, memeriksa hipotesis, membuat daftar pesaing. Semua langkah yang dilakukan dan diperoleh dari kuesioner, sebagai data primer. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis bersama data sekunder untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan penelitian.

Hasil akhir penelitian ini adalah sebanyak 54% responden menyatakan ketertarikan terhadap produk pupuk organik cair. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa produk pupuk organik cair mempunyai potensi baik untuk berkembang di Kabupaten Klaten dengan cara dipasarkan melalui kelompok tani.

Kata kunci: ***pupuk organik cair, riset pasar, kuesioner***